**Muhammad Rizki**

**X PPLG 2**

Gender : Laki laki Dasar Motivasi Keluarga : -

Tinggal : Desa Kata Petuah yang di pegan Teguh Keluarga : -

Agama : Islam Cita-cita : Menjadi Orang yang Sukses (saya)

Suku : Bugis

BAGAN SILSILAH : Bugis

|  |
| --- |
| Kata "Bugis" berasal dari kata To Ugi, yang berarti orang Bugis. Penamaan "ugi" merujuk pada raja pertama kerajaan Cina yang terdapat di Pammana, Kabupaten Wajo saat ini, yaitu La Sattumpugi. Ketika rakyat La Sattumpugi menamakan dirinya, maka mereka merujuk pada raja mereka. |

|  |
| --- |
| **Sejarah** awal masuknya suku Bugis di kolaka Sulawesi Tenggara dimulai sejak abad ke-17 pada tahun 1667-1669, yang pada saat itu terjadi suatu kekacauan di Makassar atau yang dikenal dengan “Perang Makassar”, Belanda memaksa pemerintah Goa untuk mengaku kalah dengan menandatangani Perjanjian Bungaya. Dalam perjuangan ini, Goa dibantu oleh Arung Matoa dari Waj |

|  |
| --- |
| Dalam perkembangannya, komunitas ini berkembang dan membentuk beberapa kerajaan. Masyarakat ini kemudian mengembangkan kebudayaan, bahasa, aksara, dan pemerintahan mereka sendiri. Beberapa kerajaan Bugis klasik antara lain Luwu, Bone, wajo, Soppeng, Suppa, Sawitto, Sidenreng dan Rappang. Meski tersebar dan membentuk suku Bugis, tetapi proses pernikahan menyebabkan adanya pertalian darah dengan Makassar dan Mandar. Saat ini orang Bugis tersebar dalam beberapa Kabupaten yaitu Luwu, Bone, Wajo, Soppeng, Sidrap, Pinrang, Barru. Daerah peralihan antara Bugis dengan Makassar adalah Bulukumba, Sinjai, Maros, Pangkajene Kepulauan. Daerah peralihan Bugis dengan Mandar adalah Kabupaten Polmas dan Pinrang. Kerajaan Luwu adalah kerajaan yang dianggap tertua bersama kerajaan Cina (yang kelak menjadi Pammana), Mario (kelak menjadi bagian Soppeng) dan Siang (daerah di Pangkajene Kepulauan) |